

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai valuasi ekonomi dengan pendekatan *travel cost method* (TCM) pada kawasan Ekowisata Taman Edukasi Mangrove (TEM) Desa Gedangan, Purwodadi, Purworejo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai ekonomi kawasan Ekowisata Taman Edukasi Mangrove (TEM) Desa Gedangan berdasarkan pendekatan *Travel Cost Method* (TCM) menunjukkan bahwa kawasan ini memiliki manfaat ekonomi non-pasar yang signifikan. Selama periode penelitian berlangsung, jumlah kunjungan tercatat sebanyak 2.984 kunjungan per tahun dengan rata-rata biaya perjalanan sebesar Rp 27.395 per orang per kunjungan. Hasil perhitungan menunjukkan surplus konsumen sebesar Rp 1.637.230.031 per tahun, dengan rata-rata frekuensi kunjungan individu 78 kali per tahun, sehingga surplus konsumen per individu mencapai Rp 43.085 per tahun. Berdasarkan estimasi tersebut, nilai ekonomi total kawasan ekowisata TEM Demang Gedi diperkirakan sebesar Rp128.565.642,5 per tahun.
2. Berdasarkan hasil identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi frekuensi kunjungan, variabel independen meliputi biaya perjalanan, pendapatan, transportasi, usia, jenis kelamin, jarak, tingkat pendidikan, profesi, dan jumlah anggota keluarga, memiliki pengaruh signifikan terhadap frekuensi kunjungan. Hasil uji koefisien determinasi (R^2)

menunjukkan bahwa sebesar 98,6% variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (frekuensi kunjungan). Uji f menunjukkan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, yang membuktikan bahwa seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap frekuensi kunjungan. Hal tersebut diperkuat oleh hasil uji t, masing-masing variabel independen memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga secara parsial seluruh variabel terbukti berpengaruh signifikan terhadap frekuensi kunjungan wisatawan ke kawasan Ekowisata Taman Edukasi Mangrove Desa Gedangan. Berdasarkan besarnya nilai t_{hitung} , variabel jarak menjadi faktor yang paling berpengaruh terhadap frekuensi kunjungan, diikuti oleh pendapatan, tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, usia, jenis kelamin, biaya perjalanan, dan profesi. Hasil ini menunjukkan bahwa faktor aksesibilitas serta kondisi sosial ekonomi wisatawan memiliki peran penting dalam menentukan tingkat kunjungan wisatawan ke kawasan ekowisata tersebut.

5.2 Saran

1. Bagi pengelola kawasan ekowisata (TEM) Desa Gedangan, hasil valuasi ekonomi ini dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam perencanaan dan pengambilan kebijakan pengelolaan kawasan. Nilai ekonomi yang dihasilkan menunjukkan bahwa kawasan TEM memiliki potensi ekonomi yang layak untuk dikembangkan, sehingga diperlukan upaya peningkatan kualitas fasilitas, perbaikan sarana dan prasarana pendukung, serta penguatan promosi ekowisata berbasis konservasi

agar dapat meningkatkan jumlah kunjungan secara berkelanjutan.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan pengelolaan ekowisata mangrove yang berorientasi pada keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan ekologis. Dukungan dalam bentuk pendanaan, pelatihan pengelolaan wisata, serta penguatan peran masyarakat lokal sangat diperlukan untuk menjaga keberlanjutan kawasan TEM Demang Gedi.

